

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bagian paparan data ini akan memuat uraian terkait dengan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan yang mana data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

a. Profil Sekolah

1) Data Sekolah

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| a) Nama Sekolah | : SMA Negeri 4 Pamekasan |
| b) NPSN | : 20527238 |
| c) NSS | : 301052601014 |
| d) Akreditasi | : Akreditasi A |
| e) No. SK Akreditasi | : 200/BAP-S/M/SK/X/2016 |
| f) Tanggal SK Akreditasi | : 25 Oktober 2016 |
| g) Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| h) SK Pendirian Sekolah | : 051.0.1991 |
| i) Tanggal SK Pendirian | : 05 September 1965 |
| j) SK Izin Operasional | : 05.0.1991 |
| k) Tanggal SK Izin Operasional | : 05 September 1991 |
| l) Kurikulum | : Kurikulum 2013 |
| m) Alamat | : Jl. Pintu Gerbang No. 39A |
| n) Kelurahan | : Bugih |
| o) Kecamatan | : Pamekasan |

- p) Kabupaten : Pamekasan
- q) Provinsi : Jawa Timur
- r) Kode Pos : 69316
- s) Nomor Telepon : 0324-322595
- t) Email : smn4pkm@yahoo.com
- u) Jenjang : Sekolah Menengah Atas
- v) Status : Negeri
- w) Situs : sempat@smn4pkm.sch.id
- x) Waktu Belajar : Sekolah Pagi

2) Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Pamekasan

SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang mana lembaga tersebut merupakan kelanjutan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG), yang dengan ada dan diberlakukannya Undang-Undang (UU) Sisdiknas maka Sekolah Pendidikan Guru dialihfungsikan menjadi SMA Negeri 4 Pamekasan. Pada tahun 1989 lembaga ini mulanya akan dijadikan lembaga pendidikan tinggi yang bernama PGSD setingkat D2 di bawah naungan IKIP Negeri Surabaya, yang mana pada saat itu terdapat 10 SPG dan SGO yang ada di Jawa Timur, namun menjelang tahun pelajaran baru 1990-1991, lembaga ini gagal menjadi PGSD setingkat D2 dan kemudian berdasarkan kesepakatan para alumin atau mantan guru-guru SPG menginginkan lembaga tersebut menjadi SMA Negeri 4 Pamekasan. Pemakaian nama SMA Negeri 4 Pamekasan ini berdasarkan urutan nama SMA Negeri yang ada di Pamekasan,

yang mana pada saat itu sudah ada SMA Negeri 3 Pamekasan. Maka dari itu, digunakanlah nama SMA Negeri 4 Pamekasan.

Sejak berdirinya SMA Negeri 4 Pamekasan, lembaga pendidikan ini mengalami perkembangan setiap tahunnya, yang dalam hal ini dapat dilihat dari segi kelas maupun sarana dan prasarana yang ada. Mulanya pada tahun 1991, di lembaga pendidikan tersebut hanya terdapat 3 kelas saja, namun dikarenakan lembaga tersebut mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup baik, maka seiring dengan hal tersebut hingga saat ini di SMA Negeri 4 Pamekasan sudah ada 29 kelas yang terdiri dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS.

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan yang dialami oleh SMA Negeri 4 Pamekasan, maka dengan hal tersebut juga diiringi dengan berbagai macam prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi SMA Negeri 4 Pamekasan, baik itu peraih prestasi di tingkat Kabupaten, Nasional, hingga tingkat Internasional. SMA Negeri 4 Pamekasan juga telah meraih pencapaian besar sebagai sekolah berprestasi dengan dinobatkannya SMA Negeri 4 Pamekasan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2017.

Adapun rekam jejak pimpinan lembaga pendidikan yang pernah memimpin lembaga tersebut mulai dari awal berdirinya SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu pada tahun 1991 hingga sekarang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Tahun 1991-1997 dipimpin oleh Bapak Drs. Rasul Hidayat.
- b) Tahun 1997-2001 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Moh. Turki.
- c) Tahun 2001-2005 dipimpin oleh Bapak Mohammad Bahar, BA.
- d) Tahun 2005-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muyanto, M.Pd.
- e) Tahun 2009-2013 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Abdul Aziz, M.Pd.
- f) Tahun 2013-2020 dipimpin oleh Bapak H. Moh. Arifin, S.Pd, M.Pd.
- g) Tahun 2020 hingga sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Faridah, M. M.Pd.

3) Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 4 Pamekasan

a) Visi

SMA Negeri 4 Pamekasan memiliki visi sebagai berikut:

“Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, unggul dalam prestasi, peduli dan berbudaya lingkungan serta berakar pada budaya bangsa, merupakan visi yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Pamekasan.”

b) Misi

SMA Negeri 4 Pamekasan memiliki beberapa misi, diantaranya yaitu:

- (1) Memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Mewujudkan warga sekolah yang berbudi pekerti luhur.
- (3) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
- (4) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berwawasan lingkungan.
- (5) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
- (6) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, sosial, pedagogik, kepribadian, serta berwawasan lingkungan hidup.
- (7) Mewujudkan pengelolaan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
- (8) Mewujudkan manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan.
- (9) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai dan memuat anggaran program yang berwawasan lingkungan hidup.

- (10) Mewujudkan penilaian pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup.
- (11) Mewujudkan budaya mutu berwawasan lingkungan hidup.
- (12) Mewujudkan sekolah yang bersih, rindang, hijau, dan indah.
- (13) Mengupayakan pencegahan pencemaran di lingkungan sekolah.
- (14) Mewujudkan pelestarian di lingkungan sekolah.
- (15) Mewujudkan warga sekolah yang mencintai budaya lokal dan berperan aktif dalam pengembangan budaya nasional.

c) Tujuan

SMA Negeri 4 Pamekasan memiliki tujuan sebagai diantarnya:

- (1) Menghasilkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Menghasilkan warga sekolah yang berbudi pekerti luhur.
- (3) Meraih prestasi akademik dan non akademik baik tingkat regional maupun nasional.
- (4) Menghasilkan peserta didik yang kreatif melalui kegiatan penelitian dan kegiatan ekstrakurikuler.
- (5) Menghasilkan Dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup.

- (6) Menghasilkan silabus dan RPP semua mata pelajaran wajib, muatan lokal dan pengembangan diri yang berkarakter, dan berwawasan lingkungan hidup.
- (7) Menghasilkan proses pembelajaran lingkungan hidup yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- (8) Menghasilkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif berbasis lingkungan hidup menuju pembangunan berkelanjutan.
- (9) Memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi serta berwawasan lingkungan hidup.
- (10) Memenuhi standar pengelolaan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup.
- (11) Memenuhi standar pembiayaan yang memuat program lingkungan hidup.
- (12) Menghasilkan standar penilaian pendidikan berwawasan lingkungan hidup yang relevan.
- (13) Menghasilkan sekolah yang berbudaya mutu berwawasan lingkungan hidup.
- (14) Menghasilkan lingkungan sekolah yang menerapkan TRIAS UKS.
- (15) Menghasilkan lingkungan sekolah yang nyaman dan menjadi sumber pembelajaran.

- (16) Menghasilkan warga sekolah yang memahami dan mengendalikan terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- (17) Menghasilkan warga sekolah yang mampu mengimbaskan kepedulian dan berbudaya lingkungan kepada masyarakat luas.
- (18) Menghasilkan warga sekolah yang memiliki budaya dan karakter bangsa.
- (19) Menghasilkan warga sekolah yang aktif dalam pengembangan budaya daerah dan nasional melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

4) Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Pamekasan

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 4 Pamekasan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1.	Dra. Faridah, M.M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Adi Sukirno	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Nurul Fitriyah, S.Pd	Waka Urusan Akademik
4.	Sufiya Cahyani, S.Pd	Asisten Waka Urusan Akademik

5.	Aisyah Hairani, S.Si., M.Pd	Asisten Waka Urusan Akademik
6.	Dewi Quraisyin, S.Pd., M.Pd	Waka Urusan Kesiswaan
7.	Rusmiyati, S.Pd	Asisten Waka Urusan Kesiswaan
8.	Nurul Kamariyah, S.Pd., M.M	Asisten Waka Urusan Kesiswaan
9.	Drs. Imam Syafi'i	Waka Urusan Sarana dan Prasarana
10.	Achmad Zaini, S.Pd., M.Pd	Asisten Waka Urusan Sarana dan Prasarana
11.	Mardik Siswoyo, S.Pd., M.M.Pd	Waka Urusan Humas
12.	Nurul Sjarifah, S.Pd	Koordinator BK
13.	Akhmad Isnadiyanto Sidik, S.Kom	Koordinator ICT

b. Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Sumber belajar yaitu komponen penting dalam pelaksanaan kurikulum di suatu lembaga pendidikan. Sumber belajar menjadi kunci penting terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan, yang mana dalam hal ini khususnya di SMA Negeri 4 Pamekasan. Dengan pentingnya suatu sumber belajar tersebut maka dengan ini seluruh warga sekolah

berusaha untuk memaksimalkan pemanfaatan seluruh sumber belajar yang ada di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Hal ini diperkuat melalui pernyataan yang diberikan oleh Ibu Nurul Fitriyah, S.Pd. selaku Waka Urusan Akademik di SMA Negeri 4 Pamekasan pada saat dilakukannya kegiatan wawancara pada tanggal 12 Oktober 2021 yang mana kegiatan ini dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan, yaitu pernyataannya sebagai berikut:

“Sumber belajar itu sangat penting dan sangat berpengaruh sekali *nak* terhadap pelaksanaan kurikulum di sekolah. Disini sumber belajar bisa diibaratkan sebagai jantung dari pelaksanaan kurikulum, karena tanpa sumber belajar sudah dapat dipastikan bahwasanya pelaksanaan kurikulum baik itu mau pakai kurikulum KTSP atau Kurikulum 2013 sekalipun, jika tidak ada sumber belajar yang menunjangnya *nak*, maka tidak akan dapat berjalan. Di sekolah ini banyak sekali sumber belajar yang bisa dan sudah memang harus dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin *nak*, ada berbagai macam jenis sumber belajar yang dimanfaatkan di sekolah ini seperti; *Pertama*, pesan yaitu misalnya berupa RPP, silabus, cerita rakyat, dan berbagai fakta yang dimana pesan ini disampaikan oleh guru kepada peserta didik. *Kedua*, manusia yang dalam hal ini yaitu guru atau juga teman sejawat. *Ketiga*, bahan yang dalam hal ini bahan ini dapat berupa buku. *Keempat*, peralatan yang biasanya itu seperti LCD, speaker, dan HP. *Kelima*, teknik atau metode yang digunakan oleh guru yang dalam hal ini pastinya teknik atau metode ini sangat beragam jenisnya misalnya seperti ceramah, praktik, diskusi, dan lainnya. *Keenam*, lingkungan yang mana sumber belajar yang berupa lingkungan ini dapat berupa perpustakaan, taman sekolah, laboratorium, dan juga suasana sekolah sebagai bentuk lingkungan non fisik *nak*. Semua sumber belajar itu tentunya saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.”¹

Pernyataan Ibu Nurul Fitriyah ini diperkuat dengan adanya pernyataan dari Ibu Sufiya Cahyani yang diberikan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 mengenai

¹ Nurul Fitriyah, S.Pd, Waka Urusan Kurikulum SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2021)

pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan sebagai berikut:

“Jika berbicara mengenai sumber belajar, pastinya ini mencakup banyak hal ya *nak* karena sumber belajar itu sendiri juga merupakan seluruh daya yang bisa digunakan atau dimanfaatkan dalam pembelajaran *kan*. Sumber belajar juga merupakan sesuatu yang sangat penting sekali dalam kegiatan pembelajaran. Di SMA Negeri 4 Pamekasan itu ada beragam sekali sumber belajar seperti RPP dan juga berbagai fakta yang dikaitkan atau digunakan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan itu termasuk sumber belajar, juga gurunya sendiri itu *kan* merupakan sumber belajar *nak*, buku paket itu juga merupakan bahan belajar juga *nak*, terus video pembelajaran itu juga merupakan sumber belajar, LCD sekalipun itu juga merupakan sumber belajar, sampai teknik atau metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran itu juga merupakan sumber belajar *nak* bahkan bukan itu saja, lingkungan pun juga merupakan suatu sumber belajar yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini. Apalagi sekolah ini merupakan sekolah yang dinobatkan sebagai sekolah Adiwiyata, jadi dalam hal ini lingkungan juga tidak kalah pentingnya dari sumber belajar yang lainnya.”²

Selain Ibu Sufiya Cahyani, melalui kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 November 2021, siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan yang bernama Raihan turut memperkuat pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah tentang pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan melalui kegiatan, yaitu sebagai berikut:

“Kalau tentang sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini banyak sekali *kak*, ada beragam sumber belajar yang digunakan di sini baik itu sumber belajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran akademik maupun nonakademik *kak*. Sumber belajar yang paling dijumpai itu sih biasanya ya kan gurunya sendiri kan ya *kak*, karena guru kan termasuk sumber belajar juga, terus ada buku paket juga *sih kak* yang biasanya buku paket itu memang disediakan dari sekolah dan kita itu dapat jatah peminjaman buku paket dari sekolah. Ada lagi sumber belajar yang berupa video pembelajaran *kak*, serta ada juga LCD

²Sufiya Cahyani, S.Pd, Guru Fisika Peminatan SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Oktober 2021)

proyektor yang disediakan disetiap kelas *kak*, dan untuk pembelajaran *online* kami biasanya menggunakan HP *kak*. Juga ada taman sekolah yang juga bisa digunakan sebagai sumber belajar *kak*.”³

Selain Raihan, salah satu siswi kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan yang bernama Vaneyza juga memberikan pernyataan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November 2021 yang mana pernyataan tersebut memperkuat pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah terkait dengan pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Di sini *kak* berbagai macam sumber belajar itu dimanfaatkan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ada banyak sekali *kak* sumber belajar yang dimanfaatkan di sekolah ini, saya sebutkan saja contohnya itu misal seperti lapangan *kak*, terus juga taman sekolah, perpustakaan, buku paket, LCD proyektor yang disetiap kelas itu sudah ada *kak*, selain itu kami juga menggunakan HP dalam pembelajaran *online*. Nah selain itu kan gurunya termasuk juga sumber belajar ya, nah terus ada juga video pembelajaran *kak* yang biasanya diberikan oleh guru *kak*. Sebenarnya itu masih banyak lagi *kak* sumber belajar, terutama lingkungan *kak*, apalagi SMA Negeri 4 Pamekasan ini kan merupakan sekolah Adiwiyata *kak*, jadi di sini lingkungan itu sangat dimanfaatkan sebagai sumber belajar *kak*, makanya di sini tu ada taman besar *kak* sebelum menuju ke lapangan itu, taman itu sangat terawat dan banyak sekali tumbuhan di sana *kak* karena taman itu juga dimanfaatkan sebaik mungkin *kak*, juga saya itu kan ada pelajaran khusus tentang lingkungan *kak* yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup.”⁴

Pernyataan yang diberikan oleh Ibu Nurul Fitriyah turut diperkuat dengan adanya petikan catatan lapangan yang diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan pada tanggal 4 November

³M. Raihan Iman, Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (1 November 2021)

⁴Vaneyza Ramanda P., Siswi Kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2021)

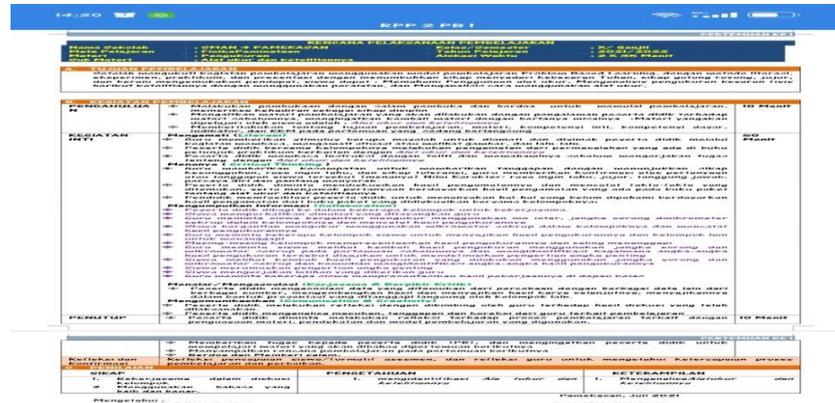
2021 yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Pada tanggal 4 November peneliti melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 4 Pamekasan yang mana melalui kegiatan observasi ini diketahui bahwasanya sumber belajar yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan sangat beragam sekali mulai dari pesan yang disampaikan atau ditransmisikan kepada peserta didik, juga manusia yang dalam hal ini adalah guru, sumber belajar yang berupa bahan, sumber belajar yang berupa peralatan yang digunakan untuk menunjang bahan pembelajaran yang berisi pesan untuk disampaikan pada peserta didik dan selain itu di SMA Negeri 4 Pamekasan juga memanfaatkan HP sebagai peralatan untuk mengakses media pembelajaran seperti *Whats'App Grup, Google Classroom, Edmodo, dan Zoom Meeting* ketika peserta didik sedang mengikuti pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, sumber belajar teknik atau metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran atau pesan terhadap peserta didiknya, dan juga sumber belajar yang berupa lingkungan yang dapat menunjang pembelajaran baik itu akademik maupun nonakademik.⁵

Selain itu, bukti dokumentasi yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan observasi pada tanggal 4 November 2021 juga

⁵ *Observasi Langsung di SMA Negeri 4 Pamekasan (4 November 2021)*

turut memperkuat pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Foto RPP Guru

Gambar di atas merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang dalam hal ini RPP tersebut juga merupakan bagian jenis sumber belajar yang berupa pesan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut haruslah dibuat oleh setiap guru sebagai bentuk acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut meliputi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru yang di dalamnya turut meliputi tujuan, langkah atau cara pelaksanaan pembelajarannya, serta penilaian. Sehingga dengan adanya RPP ini kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terarah.⁶

⁶ *Dokumentasi RPP Sebagai Sumber Belajar Pesan (4 November 2021)*



Gambar 4.2 Foto Kegiatan Pembelajaran

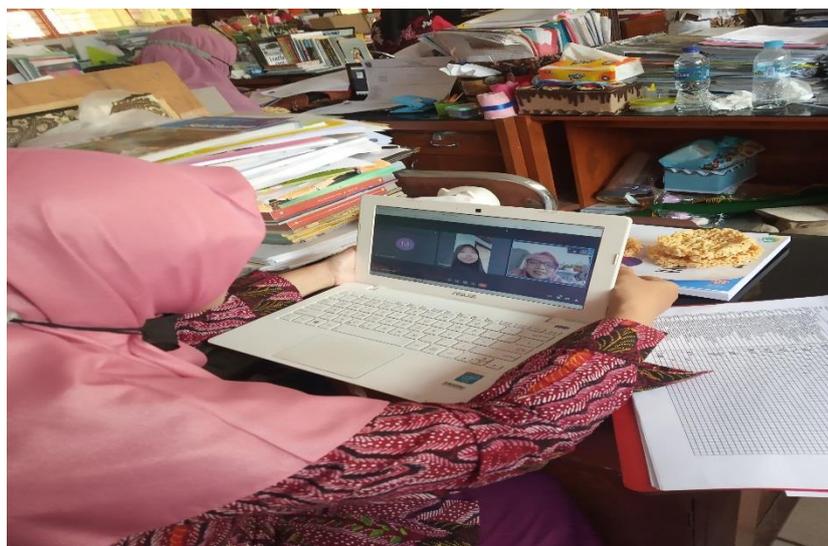
Gambar di atas merupakan gambar terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber belajar. Pada kegiatan pembelajaran tersebut sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu guru yang mana dalam hal ini guru merupakan sumber belajar yang berupa manusia, buku paket yang mana dalam hal ini merupakan sumber belajar yang merupakan sumber belajar yang berupa bahan, serta alat praktek yang merupakan sumber belajar berupa peralatan. Pada gambar tersebut di atas terlihat guru menggunakan teknik atau metode praktik langsung dengan memanfaatkan buku paket sebagai pedoman untuk melakukan praktik dengan dibantu oleh beberapa alat praktik yang ada.⁷

⁷ *Dokumentasi Pemanfaatan Sumber Belajar Manusia, Bahan, Peralatan, dan Teknik atau Metode* (4 November 2021)



Gambar 4.3 Foto Siswa Menggunakan Lab. Komputer

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya siswa sedang menggunakan Lab komputer sebagai sumber belajar. Lab komputer ini digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan pengayaan ujian yang berbasis digital sebagai bentuk latihan yang dilakukan oleh siswa agar ketika waktu ujian siswa dapat dengan mudah melakukan ujian tersebut.⁸



Gambar 4.4 Foto Guru Melakukan Pembelajaran Online

⁸ Dokumentasi Lab Komputer Sebagai Sumber Belajar Lingkungan (4 November 2021)

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya guru sedang melakukan pembelajaran *online* dengan menggunakan *Zoom Meeting* sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang juga diselenggarakan di SMA Negeri 4 Pamekasan.



Gambar 4.5 Foto WhatsApp Grup

Gambar di atas menunjukkan adanya *WhatsApp Grup* sebagai platform pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 4 Pamekasan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran *online* yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan. Penggunaan platform pembelajaran ini dengan memanfaatkan HP sebagai peralatan untuk mengakses platform pembelajaran *online* tersebut.⁹

⁹ Dokumentasi WhatsApp Grup yang Memanfaatkan HP Sebagai Sumber Belajar (4 November 2021)



Gambar 4.6 Foto Perpustakaan SMA Negeri 4 Pamekasan

Gambar di atas merupakan gambar perpustakaan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang mana dalam hal ini perpustakaan ini merupakan bagian dari sumber belajar lingkungan. Dapat dilihat bahwasanya terdapat siswa yang sedang menunggu gurunya dan sedang berdiskusi dengan siswa lain yang mana dalam hal ini siswa tersebut memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk melakukan bimbingan dengan gurunya guna untuk persiapan lomba.¹⁰



Gambar 4.7 Foto Taman SMA Negeri 4 Pamekasan

¹⁰ Dokumentasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Lingkungan (4 November 2021)

Gambar di atas merupakan gambar taman SMA Negeri 4 Pamekasan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Taman dengan penataan yang sangat baik dan indah tersebut merupakan wadah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PLH yang mana di dalam taman tersebut siswa akan belajar banyak tentang lingkungan dan juga tanaman.

Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwasanya sumber belajar merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kurikulum SMA Negeri 4 Pamekasan, dan dengan begitu sumber belajar dapat dikatakan sebagai jantung atau inti dari pelaksanaan kurikulum di sekolah tersebut. Di SMA Negeri 4 Pamekasan ini pemanfaatan sumber belajar itu dilakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan, bukan saja dari segi akademik semata namun juga dari segi nonakademik. Terdapat beragam jenis sumber belajar yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan, namun dalam garis besar di sini dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu sumber belajar yang berupa pesan (RPP, cerita rakyat, dongeng, dan berbagai fakta), manusia (guru, teman sejawat), bahan (buku, video pembelajaran, slide materi), peralatan (LCD proyektor, speaker, alat praktik, dan HP), teknik atau metode (praktik langsung, diskusi, ceramah, dan presentasi), dan lingkungan (perpustakaan, laboratorium, lapangan, dan taman sekolah).

c. **Gambaran Keberhasilan Pelaksanaan Kurikulum Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan**

Sumber belajar adalah faktor penting yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum yang diimplementasikan dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini di SMA Negeri 4 Pamekasan tidak diragukan pula bahwasanya memang benar sumber belajar itu memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Hal ini diperkuat oleh *statement* yang diberikan oleh Ibu Nurul Fitriyah melalui kegiatan wawancara pada tanggal 12 Oktober 2021, yaitu sebagai berikut:

“Sumber belajar itu *nak* memang sangat mempengaruhi sekali terhadap keberhasilan kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini. Di sini kurikulum yang diterapkan kebetulan menggunakan Kurikulum 2013. Jika ditanyakan masalah gambaran atau bisa dikatakan bukti dari keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini ya terkait dengan pencapaian prestasi siswa *nak*, baik itu berupa prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik. Pencapaian prestasi ini bukan hanya berbicara tentang prestasi dari juara lomba-lomba saja *nak*, tetapi juga prestasi siswa di kelas. Dan juga alumni SMA Negeri 4 Pamekasan ini *nak* banyak yang diterima diberbagai Perguruan Tinggi favorit seperti UNESA, UMM, dan lainnya.”¹¹

Pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah turut diperkuat oleh pernyataan yang diberikan oleh Ibu Sufiya Cahyani pada kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 mengenai gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“Keberhasilan pelaksanaan kurikulum melalui penggunaan sumber belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa SMA

¹¹Nurul Fitriyah, S.Pd, Waka Urusan Kurikilum SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2021)

Negeri 4 Pamekasan, selain nilainya semakin naik, juga siswa yg diterima diperguruan tinggi negeri semakin bertambah setiap tahunnya. Selain itu *nak*, juga bisa dilihat hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bukan hanya hasil di dalam kelas saja, namun juga hasil yang berupa prestasi siswa melalui lomba-lomba baik itu dari akademik maupun nonakademik *nak*.”¹²

Di sisi lain salah satu siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan yang bernama Raihan juga memperkuat pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah terkait dengan gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan melalui pernyataannya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 November, yaitu sebagai berikut:

“Memang benar *kak* prestasi belajar yang diraih oleh siswa SMA Negeri 4 Pamekasan ini sudah sangat banyak sekali *kak*. Ada prestasi yang diraih oleh siswa itu melalui lomba-lomba baik lomba akademik maupun nonakademik *kak*. Bukan hanya itu saja *kak* prestasi di dalam kelas sendiri itu juga sangat dominan *kak*, ada siswa yang prestasinya di dalam kelas itu unggul di bidang matematika, fisika, biologi, atau juga ada yang unggul dibidang olahraga *kak*.”¹³

Vaneyza, siswi kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan juga memperkuat pernyataan Ibu Nurul Fitriyah terkait dengan gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini melalui pernyataannya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November, yaitu sebagai berikut:

“Jika berbicara prestasi, di SMA Negeri 4 Pamekasan ini ada banyak sekali pencapaian prestasi yang telah dicapai oleh siswa dan siswi SMA Negeri 4 Pamekasan ini *kak*, dan tentunya bukan hanya saja prestasi akademik tapi ada juga prestasi nonakademik

¹²Sufiya Cahyani, S.Pd, Guru Fisika Peminatan SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Oktober 2021)

¹³M. Raihan Iman, Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (1 November 2021)

kak. Bahkan di tahun ini pun ada juga kakak kelas yang meraih juara lomba *kak*. Juga dilihat dari jumlah kakak kelas yang diterima di Perguruan Tinggi itu sangat banyak sekali *kak*, apalagi diterimanya itu banyak di Perguruan Tinggi yang sudah terkenal misalnya seperti UNESA, Universitas Negeri Malang, atau kalau di sini ya di Institut Agama Islam Negeri Madura *kak*. Kalau untuk prestasi di kelas itu biasanya setiap siswa mempunyai kecenderungan tersendiri terhadap suatu mata pelajaran atau bidang kegemarannya *kak*, misalnya saja siswa A unggul di mata pelajaran seni budaya, Siswa B unggul pada mata pelajaran matematika *kak*. Tapi bukan berarti siswa tersebut pada mata pelajaran lain itu nilainya atau hasil belajarnya *anjlok kak*, tapi pada mata pelajaran yang mereka unggul itu ya nilainya lebih bagus *gitu kak*.¹⁴

Pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah semakin diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 November di SMA Negeri 4 Pamekasan, yang mana dalam hal ini dapat diketahui melalui petikan catatan lapangan di bawah ini:

Pada tanggal 8 November peneliti melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 4 Pamekasan terkait dengan gambaran keberhasilan pelaksanaan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan yang mana dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti ini dijumpai beberapa pencapaian prestasi siswa SMA Negeri 4 Pamekasan yang dalam hal ini memang banyak sekali, hal ini dibuktikan berdasarkan banyaknya piala yang dipajang di ruang tunggu tamu SMA Negeri 4 Pamekasan yang mana prestasi yang diraih pun sangat beragam sekali, ada prestasi yang diraih di bidang Matematika, Sains, Robotik, Basket, Marching Band, Debat

¹⁴Vaneyza Ramanda P., Siswi Kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 November 2021)

Tenis Meja, Atletik, dan juga Karya Tulis Ilmiah. Hasil belajar siswa ketika di dalam kelas pun juga sangat baik, karena siswa selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi dan juga nilai yang baik di kelas pada setiap mata pelajaran. Hal ini ditunjukkan dalam antusiasme siswa ketika melakukan praktik, mereka melakukannya dengan teliti dan fokus guna mendapatkan hasil terbaik.¹⁵

Selain itu, dengan adanya bukti dokumentasi terkait gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan yang dalam hal ini dokumentasi tersebut turut diperoleh ketika sedang melakukan observasi pada tanggal 8 November dan juga bukti dokumentasi ini diperoleh melalui *website* SMA Negeri pamekasan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.8 Foto Piala yang Diraih Siswa-Siswi SMA Negeri 4 Pamekasan

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya sangat banyak sekali piala yang telah berhasil di raih oleh siswa dan siswi SMA Negeri

¹⁵ *Observasi Langsung di SMA Negeri 4 Pamekasan (8 November 2021)*

4 Pamekasan melalui lomba dari berbagai tingkatan baik itu tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional, baik itu dari bidang akademik maupun non akademik.¹⁶



Gambar 4.9 Foto Siswa yang Meraih Juara Lomba KTI

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya siswa siswi SMA Negeri 4 Pamekasan telah berhasil meraih prestasi pada bidang akademik yaitu prestasi sebagai juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang diselenggarakan oleh ITS pada tanggal 23 Oktober – 07 November 2021.¹⁷



Gambar 4.10 Foto siswa yang meraih juara 1 Tenis Meja ASEAN Schools Games

¹⁶ Dokumentasi Piala yang Telah Diraih Oleh Siswa dan Siswi SMA Negeri 4 Pamekasan (8 November 2021)

¹⁷ Dokumentasi Prestasi yang Diraih Siswa dan Siswi SMA Negeri 4 Pamekasan Pada lomba LKTI (8 November 2021)

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya prestasi yang berhasil diraih oleh siswa dan siswi SMAN Negeri 4 Pamekasan bukan hanya pada bidang akademik saja, namun juga pada bidang non akademik. Hal ini ditunjukkan pada gambar di atas yang menunjukkan bahwasanya Tim Tenis Meja SMA Negeri 4 Pamekasan berhasil meraih juara 1 Tenis Meja ASEAN Schools Games pada hari Jum'at, 9 April 2021.¹⁸



Gambar 4.11 Foto siswa yang meraih juara lomba Debat Lawatan Sejarah Se-Jatim

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya siswa SMA Negeri 4 Pamekasan berhasil meraih prestasi dengan menjadi juara 1 Debat lawatan sejarah se Jawa Timur pada Hari Jum'at, 9 April 2021.¹⁹

¹⁸ Dokumentasi Prestasi Siswa Pada Bidang Non Akademik SMA Negeri 4 Pamekasan (8 November 2021)

¹⁹ Dokumentasi Prestasi yang Diraih Siswa SMA Negeri 4 Pamekasan Pada Lomba Debat Lawatan Se Jatim (8 November 2021)



Gambar 4. 12 Foto Kegiatan Praktik

Gambar di atas menunjukkan kegiatan praktik yang dilakukan oleh siswa sebagai bentuk penilaian hasil belajar yang dilakukannya. Para siswa melakukan kegiatan praktik tersebut dengan fokus dan teliti untuk mendapatkan hasil yang terbaik.²⁰

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini yaitu terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa baik itu dengan adanya peraih juara melalui kegiatan lomba yang diikuti oleh siswa dan siswa SMA Negeri 4 Pamekasan dalam berbagai tingkatan seperti Kabupaten, Provinsi, dan Nasional, baik itu pada bidang akademik dan juga non akademik. Selain itu juga gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini juga dapat dilihat melalui pencapaian hasil belajar

²⁰ *Dokumentasi Kegiatan Praktik* (8 November 2021)

siswa di dalam kelas. Selain itu juga dapat dilihat dari segi kuantitas siswa dan siswi SMA Negeri 4 Pamekasan yang diterima di Perguruan Tinggi (PT) favorit seperti UMM, UNESA, IAIN Madura, dan lainnya.

d. Kendala dan Alternatifnya dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Dalam pemanfaatan sumber belajar ini tentulah tidak selalu berjalan mulus. Terkadang ada penghambat atau kendala dalam pemanfaatan sumber belajar ini, tidak terkecuali juga di SMA Negeri 4 Pamekasan. Hal ini sama hal seperti pernyataan yang diberikan pada kegiatan wawancara pada tanggal 12 Oktober 2021 oleh Ibu Nurul Fitriyah, sebagai berikut:

“Kendala pastinya ada *nak*. Salah satu contoh kendalanya itu ya misalnya saat sedang melakukan kegiatan pembelajaran yang seharusnya pada saati itu guru menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan slide materi atau video pembelajaran, namun pada saat itu terjadi mati lampu dan tidak dapat menampilkan slide materi serta video pembelajaran tersebut. Namun untuk mengatasi kendala tersebut biasanya guru mempunyai alternatif penyelesaian tersendiri, misalnya slide materi atau video pembelajaran tersebut dikirim di *Whats'App Grup* dan kemudian siswa dapat melihatnya. Hal ini menjadi alternatif dikarenakan di sini itu siswa siswi diperbolehkan untuk membawa HP asalkan tidak dimainkan pada saat jam pelajaran kecuali memang saat itu dibutuhkan dan sudah mendapat izin dari guru *nak*. Contoh kendala lain itu misalnya seperti saat ini kan sudah memasuki musim hujan ya *nak*, dan untuk siswa yang akan mengikuti jam pelajaran olahraga yang akan memanfaatkan lapangan sekolah itu kadang hujan menjadi kendala sehingga siswa tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran olahraga di lapangan. Namun, untuk mengatasi kendala tersebut, melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa materi dan dilakukan di dalam kelas menjadi alternatif penyelesaiannya *nak*. Jadi intinya, setiap ada

kendala pada satu sumber belajar, maka yang menjadi alternatif penyelesaiannya juga sumber belajar lainnya *nak*.”²¹

Pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah ini juga diperkuat dengan adanya pernyataan yang diberikan oleh Ibu Sufiya Cahyani melalui kegiatan wawancara pada tanggal 25 Oktober 2021, terkait dengan kendala dan alternatifnya dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Kadang kendala waktu karena ada sumber belajar yg memerlukan pengesetan yang membutuhkan waktu lama, juga ketika praktikum, apalagi pandemi sekarang ini waktu kegiatan belajar mengajar dikurangi durasinya. Untuk mengatasi hambatan tersebut, setiap guru mengeset ulang baik alat maupun materi, sehingga dapat disesuaikan dengan waktu kegiatan belajar mengajar, juga memilih sumber belajar yang tepat. Minimnya waktu pembelajaran pada masa pandemi seperti saat ini membuat para guru itu harus pintar dalam memilih sumber belajar yang tepat untuk digunakan *nak*, dan juga pada masa pandemi ini penggunaan sumber belajar itu yang memang benar-benar dibutuhkan saja seperti itu, ya kembali lagi pada waktu yang sangat minim itu. Selain kendala waktu, terkadang juga ada kendala lain dalam pemanfaatan sumber belajar yaitu ketika Ibu akan melakukan pembelajaran dengan menampilkan contoh pada materi yang sedang dibahas, terkadang LCD proyektor itu tidak dapat digunakan karena tidak bisa terkoneksi pada Laptop Ibu. Dan kemudian untuk mengatasi kendala tersebut, maka Ibu meminta Ketua kelas atau perwakilan siswa untuk meminjam LCD di TU. Dan untuk kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang menggunakan perlatan HP untuk mengakses media atau *platform* pembelajaram seperti *Whats’App Grup*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan lain sebagainya itu tidak ada kendala, karena dalam penggunaan sumber belajar tersebut tidak ada tekanan tertentu, di sini para guru memilih media yang mereka kuasai misalnya seperti ada guru yang hanya menggunakan *Whats’App Grup* saja, karena kan memang *Whats’App* ini merupakan media yang memang sehari-hari digunakan untuk berkomunikasi. Namun ada juga guru yang

²¹Nurul Fitriyah, S.Pd, Waka Urusan Kurikilum SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2021)

seperti Ibu, selain menggunakan *Whats'App Grup*, juga menggunakan media lain seperti misalnya *Zoom Meeting* nak.”²²

Pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah juga semakin diperkuat melalui pernyataan dari Raihan yang merupakan salah satu siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan yang diberikan dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 November 2021, terkait dengan kendala dan alternatif dalam pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Kendalanya itu *kak* biasanya hanya kendala kecil seperti ketika mati lampu, dan pada saat itu kita seharusnya menggunakan Lab untuk melakukan praktik, *nah* dan kebetulan pada saat itu terjadi pemadaman *kak*, jadi kan kami tidak bisa menggunakan Lab tersebut karena biasanya dalam melakukan praktik tersebut kami memerlukan aliran listrik *kak*, jadi karena padam jadi tidak bisa. Dan biasanya kalau kendala seperti itu terjadi, guru biasanya melakukan pembelajaran di kelas dengan melanjutkan materi dan kegiatan praktik tersebut ditunda pada pertemuan selanjutnya, atau bisa juga terkadang guru meminta kami untuk menggunakan ponsel kami untuk melihat cara praktik dari materi tersebut di YouTube agar untuk melakukan kegiatan praktik pada pertemuan selanjutnya kami lebih fasih dan paham langkah-langkah yang benar.”²³

Siswi kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan yang bernama Vaneyza juga turut mempekuat pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah terkait dengan kendala atau penghambat dan alternatifnya dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan melalui pernyataannya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November 2021, yaitu sebagai berikut:

²²Sufiya Cahyani, S.Pd, Guru Fisika Peminatan SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Oktober 2021)

²³M. Raihan Iman, Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (1 November 2021)

“Kendalanya itu terkadang hanya sebatas ketika guru tidak bisa menggunakan LCD proyektor yang tersedia di kelas untuk menampilkan materi pembelajaran di power point yang dikarenakan laptopnya tidak bisa konek atau tersambung pada LCD tersebut *kak*. Dan biasanya jika itu terjadi, maka guru tersebut meminta perwakilan dari kami untuk meminjam LCD proyektor di Tata Usaha *kak*. Namun terkadang ada juga guru yang tidak ingin menunda waktu untuk menunggu LCD yang dipinjam datang, guru tersebut kemudian mengirimkan slide materi tersebut di *Whats’App Grup kak*, karena kan kami juga pada setiap mata pelajar itu ada *Whats’App Grupnya kak*. Atau ada juga kendala lain misalnya seperti ketika guru kami ada yang tidak masuk pada saat jam pelajaran, kan guru juga termasuk sumber belajar ya *kak*, jadi biasanya guru tersebut akan meminta bantuan terhadap guru lain untuk mengisi kelas kami *kak*, namun sebelumnya guru yang tidak masuk tersebut memberikan tugas kepada kamu baik itu berupa latihan soal atau bisa juga kami diminta untuk memahami suatu materi dan kemudian pertemuan selanjutnya diadakan praktik. Namun pada saat itu guru tersebut memberikan perintah yang dilengkapi salah satu contoh video dari kegiatan yang akan dipraktikkan tersebut *kak*.”²⁴

Dari hasil wawancara dengan para narasumber di atas juga semakin diperkuat dengan melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Pamekasan pada tanggal 8 November 2021, yang dalam hal ini dapat diketahui langsung melalui petikan catatan lapangan berikut:

Pada tanggal 8 November 2021 peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 4 Pamekasan terkait dengan kendala atau penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan yang mana pada kegiatan observasi ini kendala yang ditemukan yaitu merupakan kendala yang tidak terlalu besar dikarenakan berbagai kendala yang terjadi hanya terkait dengan LCD Proyektor yang tidak dapat dikoneksikan pada laptop guru,

²⁴Vaneyza Ramanda P., Siswi Kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 November 2021)

atau bahkan juga kendalanya terkait dengan adanya pemadaman yang mengakibatkan beberapa aktivitas pembelajaran yang memerlukan adanya aliran listrik menjadi terhambat. Sehingga untuk mengatasi kendala tersebut guru biasanya menggunakan sumber belajar lain untuk menjadi alternatif penyelesaian kendala yang dihadapi. Selain itu kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu terkait dengan minimnya waktu pembelajaran yang dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih belum berakhir, sehingga kegiatan pembelajaran belum dapat sepenuhnya berjalan dengan normal. Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara memilih sumber belajar yang lebih efisien, efektif, praktis, fleksibel, dan mudah untuk dioperasikan.

Selain itu, pernyataan dari Ibu Nurul Fitriyah juga diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.13 Foto Pembelajaran di Lingkungan Sekolah

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya ketika guru hendak menggunakan Lab untuk melakukan praktik, namun tiba-tiba terjadi pemadaman listrik, dan kemudian guru tersebut mengalihkan kegiatan praktik yang tidak bisa dilaksanakan tersebut dengan memberikan tugas untuk menuliskan rangkuman materi dan langkah-langkah yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan materi tersebut juga tertera pada buku paket, dan kegiatan pembelajaran tersebut di alihkan ke lingkungan di sekitar Lab. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk alternatif dari kendala akibat gangguan teknis yang dialami dalam pemanfaatan sumber belajar lainnya.²⁵

Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan diketahui bahwasanya kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan ini terkait dengan terjadinya beberapa gangguan teknis dalam pemanfaatan sumber belajar misalnya seperti terjadinya pemadaman. Selain itu kendala lainnya adalah terkait dengan minimnya waktu pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan yang dikarenakan masih terus berlangsungnya pandemi Covid-19. Sehingga untuk alternatif yang digunakannya yaitu dengan menggantikan sumber belajar yang bermasalah dengan sumber belajar lainnya. selain itu juga dengan

²⁵ *Dokumentasi Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Alternatif Bagi Kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar* (8 November 2021)

pemilihan sumber belajar yang tepat, ekonomis, efektif, efisien, mudah didapat, dan mudah digunakan agar mudah dikondisikan.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Nurul Fitriyah selaku Waka Urusan Akademik, yang dalam hal ini kemudian juga diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Sufiya Cahyani selaku Guru Fisika Peminatan, M. Raihan Iman selaku siswa kelas XI, dan Vaneyza Ramanda P selaku siswa kelas X, selain itu juga melalui hasil observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Pamekasan, dalam hal tersebut peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yaitu:

a. Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini untuk menunjang pelaksanaan kurikulum yang diterapkannya dilakukan dengan sebaik dan seoptimal mungkin oleh seluruh warga sekolah baik itu guru maupun siswa. Tingginya tingkat kesadaran seluruh warga sekolah terkait dengan pentingnya pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang keberhasilan kurikulum di sekolah, membuat seluruh warga sekolah berusaha untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang ada dan dalam garis besar sumber belajar tersebut dikategorikan dalam enam jenis. *Pertama*, yaitu sumber belajar yang berupa pesan yang mana dalam hal ini dapat berupa RPP yang mengandung cakupan materi

pembelajaran yang akan dilaksanakan, namun sumber belajar ini bisa juga berupa cerita rakyat, fakta-fakta, serta dongeng. *Kedua*, sumber belajar yang berupa manusia yang dalam hal ini tentunya adalah guru. Guru di sini merupakan sumber daya yang dapat menyampaikan atau mentransmisikan suatu pesan kepada peserta didik. *Ketiga*, yaitu sumber belajar yang berupa bahan yang mana dalam hal ini dapat berupa video pembelajar, slide materi, dan juga buku paket. Bahan tersebut mengandung pesan yang akan diberikan kepada peserta didik. *Keempat*, yaitu sumber belajar yang berupa peralatan atau bisa juga dikatakan sebagai media yang mana dalam hal ini misalnya seperti papan tulis, LCD proyektor, speaker, dan komputer. Selain untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Pamekasan ini menggunakan HP untuk mengakses media pembelajaran yang sudah guru siapkan seperti *Whats'App Grup*, *Zoom Meeting*, dan *Google Classroom*. *Kelima*, yaitu sumber belajar yang berupa teknik atau metode yang mana dalam hal ini teknik dan metode yang dimiliki setiap guru itu berbeda karena setiap guru memiliki ciri serta karakteristik yang berbeda ketika mengajar. Akan tetapi hal ini bisa dicontohkan misalnya seperti menggunakan teknik atau metode presentasi, praktik, diskusi, dan ceramah. *Keenam*, yaitu sumber belajar yang berupa lingkungan yang mana dalam hal ini cakupan lingkungan ini bukan hanya sebatas lingkungan yang bersifat fisik atau bangunan saja, namun juga bersifat non fisik misalnya seperti suasana belajar. Lingkungan sebagai sumber belajar di SMA

Negeri 4 Pamekasan memiliki peran yang cukup penting, hal ini dikarenakan SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan sekolah Adiwiyata dan maka dari itu di SMA Negeri 4 Pamekasan ada satu pelajaran khusus yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Melalui pelajaran tersebut siswa akan diperkenalkan dengan berbagai macam tanaman serta cara merawat tanaman dan juga lingkungan sekolah sebagaimana mestinya.

b. Gambaran Keberhasilan Pelaksanaan Kurikulum Melalui Pemanfaatan Sumber

Gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini bisa kita lihat atau ketahui melalui hasil pencapaian siswa dibidang akademik maupun nonakademik. Hasil pencapaian siswa ini juga cakupannya bukan hanya dilihat dari peraih juara dari berbagai jenis lomba pada bidang akademik maupun nonakademik yang diikuti oleh peserta didik diberbagai tingkatan misalnya seperti peraih juara Lomba Karya Tulis Ilmiah, Tenis Meja, debat, dan masih banyak peraih juara dari berbagai lomba yang berhasil dicapai oleh peserta didik SMA Negeri 4 Pamekasan. Namun bukan hanya itu saja, namun gambaran keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan ini juga dilihat dari hasil atau pencapaian prestasi siswa di dalam kelas, baik itu dari segi akademik atau nonakademik. Selain itu juga dilihat dari banyaknya siswa lulusan SMA Negeri 4 Pamekasan

yang diterima di Perguruan Tinggi favorit seperti UNESA, UTM, IAIN Madura, Poltera, dan lainnya.

c. Kendala dan Alternatifnya dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Berdasarkan paparan data di atas maka peneliti menemukan beberapa temuan penelitian terkait dengan kendala dan alternatifnya dalam pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu biasanya terkait dengan pemadaman listrik yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran, misalnya seperti dalam kegiatan belajar mengajar yang seharusnya menggunakan LCD proyektor dan speaker untuk menampilkan video pembelajaran dan slide materi terkait dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Kemudian alternatif untuk mengatasi kendala yang ada yaitu dengan menggantikan sumber belajar yang bermasalah atau tidak dapat dimanfaatkan pada saat kegiatan pembelajaran dengan sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti dari sumber belajar tersebut. Kendala lainnya seperti waktu, karena pada masa pandemi seperti saat ini waktu pembelajaran itu sangat minim yang dalam hal ini membuat para guru untuk dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk digunakan dan tentunya sumber belajar tersebut mudah untuk didapat dan juga mudah untuk digunakan yang dalam artian pemilihan sumber belajar yang efektif dan efisien.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini untuk menunjang pelaksanaan kurikulum yang diterapkannya dilakukan dengan sebaik dan seoptimal mungkin oleh seluruh warga sekolah baik itu guru maupun siswa. Tingginya tingkat kesadaran seluruh warga sekolah terkait dengan pentingnya pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang keberhasilan kurikulum di sekolah, membuat seluruh warga sekolah berusaha untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang ada dan dalam garis besar sumber belajar tersebut dikategorikan menjadi enam jenis, yaitu:

a. Pesan (*Message*)

Pesan merupakan suatu informasi yang disampaikan oleh sumber belajar atau komponen sistem instruksional lainnya baik itu dalam bentuk gagasan, fakta, makna dan data.²⁶ Pesan dalam hal ini merupakan sumber belajar yang meliputi dua hal, yaitu:²⁷

- 1) Pesan formal, adalah suatu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan formal ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen misalnya seperti

²⁶Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Guepedia Publisher, 2020)., 254.

²⁷Ani Kadarwati & Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2020)., 46-47.

kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus.

- 2) Pesan non formal, yaitu pesan yang didapatkan di lingkungan masyarakat luas yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran misalnya seperti cerita rakyat, legenda, dan ceramah tokoh masyarakat.

Di SMA Negeri 4 Pamekasan pemanfaatan sumber belajar yang berupa pesan yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengandung cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini wajib dibuat oleh setiap guru dan melalui RPP ini dapat dilihat dengan jelas rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh setiap guru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sendiri merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi beberapa hal; (a) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas atau semester; (b) materi pokok; (c) alokasi waktu; (d) tujuan pembelajaran, Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi; (e) materi pembelajaran dan metode pembelajaran; (f) media, alat, dan sumber belajar; (g) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (h) penilaian.²⁸

²⁸Ketut Sadana Arta, dkk, "Pelatihan Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Guru-Guru Sejarah di SMA/SMK Kecamatan Buleleng," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS* Volume 2, Nomor 1 (Maret 2021): 18.

Seiring dengan dikeluarkannya kebijakan baru dari Kemandikbud yaitu tentang “Merdeka Belajar”, yang mana dalam kebijakan baru tersebut terdapat empat hal yang mengalami perubahan di sekolah yaitu terkait dengan pelaksanaan USBN, Ujian Nasional, kebijakan zonasi dalam penerimaan peserta didik baru, serta format RPP. Dalam Surat Edaran Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dijelaskan bahwasanya dalam penyusunan atau pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaklah dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada peserta didik. Dari 13 (tiga belas) komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwasanya yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilakukan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap. Serta selain itu guru diberikan keleluasaan untuk dapat memilih dan mengembangkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti apa yang diinginkan dengan berfokus pada keberhasilan belajar siswa.²⁹

Selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sumber belajar yang berupa pesan lainnya yang dimanfaatkan di SMA Negeri

²⁹“SURAT EDARAN NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PENYEDERHANAAN RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN.pdf,” Google Docs, diakses 23 Maret 2021, https://drive.google.com/file/d/1aNbeuuRB5H-uCsNuboYz_ARq6GTwZQz0/view?usp=sharing&usp=embed_facebook.

4 Pamekasan yaitu berupa berbagai fakta, cerita rakyat, dan legenda. Dalam hal ini penyampaian sumber belajar yang tergolong dalam pesan nonformal ini biasanya dikaitkan pada materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Pesan non formal yang berupa cerita rakyat, dongeng, maupun fakta-fakta dalam hal ini sering kali digunakan oleh guru setiap menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika seorang guru menyampaikan materi pelajaran, guru selalu berusaha untuk memberikan gambaran yang nyata pada peserta didiknya melalui berbagai cerita rakyat, dongeng, legenda, atau fakta-fakta yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwasanya sumber belajar yang berupa pesan dalam hal ini dibagi menjadi dua yaitu pesan formal dan pesan non formal. Pemanfaatan sumber belajar yang berupa pesan di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana dalam hal ini merupakan kategori pesan formal. Selain itu di SMA Negeri 4 Pamekasan juga memanfaatkan berbagai fakta, cerita rakyat, dan legenda yang mana hal tersebut tergolong dalam pesan nonformal. Dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 4 Pamekasan pesan formal dan pesan nonformal yang dalam hal ini merupakan suatu sumber belajar yang keduanya sama-sama dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajarannya.

b. Manusia (*People*)

Semua orang pada dasarnya dapat berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi secara umum sumber belajar yang berupa manusia ini dibagi menjadi dua kelompok. *Pertama*, suatu kelompok yang dirancang khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional untuk mengajar misalnya seperti guru, dosen, konselor, dan instruktur. *Kedua*, suatu kelompok yang memiliki profesi selain tenaga yang berada dalam lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas misalnya seperti politisi, tenaga kesehatan, pertanian, polisi, dan pengusaha.³⁰

Sumber belajar yang berupa manusia yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan dalam hal ini adalah guru. Guru di sini merupakan sumber daya yang dapat menyampaikan atau mentransmisikan suatu pesan kepada peserta didik. Seluruh guru yang ada di SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan tenaga pendidik yang sudah tersertifikasi tingkat keprofesionalannya. Di SMA Negeri 4 Pamekasan guru mengemban tugas serta tanggung jawab mereka sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) mereka masing-masing, yang mana dalam hal ini tentunya sudah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru tersebut.

Guru merupakan sebuah nomenklatur yang digunakan sebagai sumber belajar manusia yang mengajar pada sekolah dasar hingga menengah atas yang sifatnya juga akademis. Guru merupakan sumber

³⁰Muh. Arif & Eby Waskito Makalalag, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Padang: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020)., 52.

belajar yang hidup dan memiliki pikiran sehingga guru dapat terus mengembangkan dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan lingkungan sekitarnya.³¹Guru bertanggung jawab merancang komponen pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga dapat berpengaruh pada keberhasilan maupun ketidakberhasilan proses belajar mengajar.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pemanfaatan sumber belajar yang berupa manusia dalam hal ini di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu adalah Guru. Guru memiliki peran yang sangat penting hal ini dikarenakan guru merupakan penyimpan, pengolah, dan penyampai pesan-pesan atau informasi dalam kegiatan pembelajaran yang mana hal tersebut akan ditransmisikan terhadap peserta didik.

c. Bahan

Sumber belajar yang berupa *materials* (bahan) adalah suatu perangkat lunak (*software*) yang mengandung pesan-pesan pembelajaran yang biasanya disampaikan melalui peralatan tertentu.³³ Bahan dalam hal ini dapat berupa buku, lembar kerja siswa, audio, slide, video, film, dan transparansi. Dengan adanya sumber belajar yang berupa bahan tentunya dapat membantu peserta didik dalam mempelajari suatu materi dalam pembelajaran juga akan memudahkan

³¹Siti Maemunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020)., 14.

³²Haris Abizar, *Buku Master Lesson Study* (Yogyakarta: Diva Press, 2020)., 30.

³³Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017)., 31.

guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu melalui sumber belajar yang berupa bahan ini kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik.³⁴

Sumber belajar yang berupa bahan yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan berupa:

1) Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan sumber belajar yang berupa *audio-visual* yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan panca indera penglihatan dan indera pendengaran, yang di dalamnya mengandung pesan-pesan baik itu verbal maupun nonverbal yang ditransformasikan kepada peserta didik. Video pembelajaran merupakan sumber belajar yang efektif hal ini dikarenakan sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton, dan disajikan berulang. Pemanfaatan video pembelajaran ini juga bisa memberikan pengalaman yang tidak terduga bagi peserta didik, hal ini dikarenakan video pembelajaran memberikan fasilitas terhadap peserta didik yang berupa fenomena-fenomena yang tidak dapat dijangkau oleh siswa kaena pengaruh waktu, kondisi, dan keadaan misalnya seperti video simulasi gerak tata surya.³⁵

2) Slide Materi

Slide materi yang dimanfaatkan dalam hal ini berupa paparan materi yang dicantumkan dalam beberapa slide pada microsoft

³⁴Saifuddin Mahmud & Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 14.

³⁵Deo Demonta Panggabean, dkk, *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 3-4.

power point yang kemudian slide materi ini akan ditampilkan dihadapan peserta didik melalui bantuan suatu peralatan, sehingga isi pesan atau informasi yang terkandung di dalam slide tersebut dapat ditransmisikan kepada peserta didik.

3) Buku Paket

Dalam hal ini buku paket yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SMA 4 Pamekasan yaitu merupakan suatu acuan yang berupa materi atau bahan pembelajaran yang dituangkan secara tertulis dan menjadi pegangan pokok bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam buku paket tersebut dilengkapi dengan berbagai penjelasan terkait dengan berbagai materi yang akan diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pemanfaatan sumber belajar berupa bahan ini mencakup banyak hal misalnya seperti buku, lembar kerja siswa, audio, slide, video, film, dan transparansi. Akan tetapi, di SMA Negeri 4 Pamekasan ini pemanfaatan sumber belajar bahan hanya terkait dengan tiga hal yaitu video pembelajaran, slide materi, dan buku paket, yang mana dengan memanfaatkan bahan-bahan tersebut tentunya dapat menarik minat belajar siswa SMA Negeri 4 Pamekasan.

d. Peralatan

Peralatan sebagai sumber belajar merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang terkandung di dalam bahan. Alat atau perlengkapan yang dapat dijadikan sumber

belajar adalah alat yang dapat digunakan untuk memproduksi sesuatu untuk menampilkan sumber-sumber lainnya. Alat yang bisa digunakan untuk memproduksi sesuatu misalnya seperti kamera yang dapat memproduksi foto, dan tape recorder untuk merekam. Sedangkan alat yang dapat digunakan untuk menampilkan suatu sumber belajar lainnya yaitu radio, televisi, komputer, dan LCD proyektor.³⁶

Di SMA Negeri 4 Pamekasan pemanfaatan sumber belajar berupa peralatan ini secara garis besar memanfaatkan papan tulis, LCD Proyektor, komputer, dan speaker. Peralatan-peralatan tersebut di atas digunakan oleh guru untuk mentransmisikan pesan yang terkandung dalam bahan kepada peserta didik, misalnya seperti penggunaan peralatan LCD Proyektor dan speaker untuk menampilkan video pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mana video tersebut dapat disalurkan kepada peserta didik dengan ditampilkan melalui LCD proyektor dan kemudian speaker berfungsi agar suara yang ada pada video pembelajaran tersebut dapat didengar oleh peserta didik dengan jelas, sehingga pesan yang tersirat di dalamnya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Selain itu, di SMA Negeri 4 Pamekasan juga memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui peralatan yang berupa HP yang digunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran

³⁶Suryanti, *Pengelolaan Pengajaran* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021)., 72.

yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang juga diberlakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan pada masa pandemi Covid-19 ini.

Pembelajaran daring adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui penggunaan jaringan internet. Proses pembelajaran daring ini menggunakan kemajuan teknologi seperti teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, *email*, telepon konferensi, dan *video streaming online*.³⁷

HP digunakan sebagai peralatan bantu pendidikan untuk mengakses beberapa media pembelajaran yang berbasis online melalui jaringan internet baik itu oleh guru atau siswa di SMA Negeri 4 Pamekasan dalam melakukan kegiatan pembelajaran *online*. Melalui HP, peserta didik dan juga guru tentunya dapat mengakses dengan mudah berbagai media pembelajaran atau *platform* pembelajaran yang berbasis *online* yang tentunya media pembelajaran tersebut memang disediakan dan dibuat oleh pendidik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukannya. Di SMA Negeri 4 Pamekasan ini ada beberapa media pembelajaran atau *platform* pembelajaran *online* yang disediakan oleh pendidik dalam pembelajaran *online* nya misalnya seperti *Whats'App Grup*, *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Zoom Meeting*.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam pemanfaatan sumber belajar berupa alat di SMA Negeri 4

³⁷Muhamad Hasbi Assidiqi & Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Universitas Negeri Semarang*, 2020, 300.

Pamekasan ini bukan hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka, namun juga dilakukan dalam pembelajaran *online*. Adapun peralatan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu LCD proyektor yang berfungsi untuk menampilkan video pembelajaran dan slide materi power point, Speaker yang digunakan untuk memunculkan suara yang ada pada video pembelajaran yang sedang ditampilkan melalui LCD proyektor, dan papan tulis. Selain itu di SMA Negeri 4 Pamekasan juga menggunakan peralatan yang berupa HP untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara daring yang diberlakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan, yang mana melalui HP, peserta didik dan guru dapat mengakses beragam jenis media pembelajaran atau *platform* pembelajaran yang telah disediakan oleh guru baik itu berupa *Whats'App Grup, Google Classroom, Edmodo, dan Zoom Meeting*.

e. Teknik atau Metode

Sumber belajar yang berupa teknik atau metode merupakan suatu prosedur yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, manusia, serta lingkungan untuk mentransmisikan pesan kepada peserta didik. Dalam hal ini misalnya seperti demonstrasi, ceramah, belajar mandiri, dan lainnya.³⁸

Di SMA Negeri 4 Pamekasan pemanfaatan sumber belajar yang berupa teknik dan metode ini pastinya berbeda antara guru satu dengan guru lainnya. Hal ini dikarenakan setiap guru memiliki ciri dan juga

³⁸Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar* (Banten: Universitas Terbuka, 2019)., 1.21.

karakteristik tersendiri dalam mengajar. Namun ada beberapa teknik atau metode yang paling dominan dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini, yaitu:

1) Ceramah

Teknik atau metode ceramah ini diartikan sebagai metode tradisional yang dikarenakan metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar sudah sejak dahulu. Metode ini juga disebut sebagai teknik kuliah, yang mana teknik atau metode ini merupakan suatu cara mengajar yang dipakai untuk menyampaikan keterangan, informasi, pesan, maupun uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya teknik atau metode ceramah ini merupakan teknik dengan cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru melalui penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.³⁹

2) Diskusi

Menurut Killen dalam Naniek Kusumawati, teknik atau metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran yang memposisikan siswa pada suatu permasalahan yang mana tujuan utama dari metode ini yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, dan untuk membuat suatu keputusan. Dalam hal ini diskusi bukanlah debat yang sifatnya beradu argumentasi,

³⁹Evania Yafie & I Wayan Sutama, *Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2019)., 102.

namun diskusi dalam hal ini lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu yang dilakukan secara bersama-sama.⁴⁰

3) Praktik Langsung

Teknik atau metode praktik langsung merupakan suatu metode dimana peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam sebuah pembelajaran melalui pemberian materi yang kemudian diperagakan dengan menggunakan suatu alat atau benda.⁴¹

4) Presentasi

Presentasi adalah metode pengungkapan ide, gagasan, perasaan yang dilakukan di depan umum oleh satu atau lebih peserta didik dengan melampirkan naskah makalah atau tidak, hal ini dikarenakan bagi kebanyakan orang metode presentasi ini menuntut adanya pembuatan ringkasan dari sekian masalah yang akan digarapnya. Teknik atau metode presentasi ini bertujuan untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis juga analitik.⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwasanya teknik atau metode yaitu suatu prosedur yang disiapkan untuk menggunakan sumber belajar lainnya seperti bahan, peralatan, orang,

⁴⁰Naniek Kusumawati & Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019)., 38.

⁴¹Cut Fatimah, "Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat," *Jurnal Al-Azkiya* Volume 5, Nomor 1 (2020): 28.

⁴²Martinus Leku, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknik Presentasi Dalam Pembelajaran PAK di SDN Palsatu Manutapen," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* Vol. 4, No. 1 (April 2019): 25.

dan lingkungan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik, yang dalam hal ini teknik atau metode yang umumnya digunakan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini yaitu ceramah, diskusi, praktik, dan presentasi.

f. Lingkungan

Lingkungan sebagai sumber belajar merupakan situasi sekitar di mana pesan disampaikan yang mana lingkungan ini dapat bersifat fisik misalnya seperti gedung sekolah, perpustakaan, musholla, dan laboratorium. Selain itu lingkungan juga dapat bersifat non fisik misalnya seperti suasana belajar.⁴³

Lingkungan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan memiliki peran yang cukup penting, hal ini dikarenakan SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan sekolah Adiwiyata dan maka dari itu di SMA Negeri 4 Pamekasan ada satu pelajaran khusus yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pemanfaatan sumber belajar yang berupa lingkungan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini yaitu secara fisik memanfaatkan gedung kelas sebagai tempat siswa melakukan pembelajaran, lapangan olahraga, perpustakaan, musholla, laboratorium, dan juga taman sekolah. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar ini di SMA Negeri 4 Pamekasan ini secara umum memang pada saat ini hanya memanfaatkan lingkungan yang ada di dalam lingkup sekolah saja, hal ini dikarenakan masih dalam keadaan pandemi Covid-19. Selain itu lingkungan yang bersifat non fisik juga merupakan sumber belajar yang sangat penting, karena melalui

⁴³Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar.*, 1.21.

penciptaan suasana belajar yang kondusif akan membuat peserta didik menjadi lebih nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan apa yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar itu bukan hanya terkait dengan lingkungan yang bersifat fisik saja, namun juga lingkungan yang bersifat non fisik. Di SMA Negeri 4 Pamekasan lingkungan fisik yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar berupa gedung kelas, laboratorium, perpustakaan, mushollah, lapangan olahraga, dan taman sekolah. Sedangkan lingkungan yang bersifat nonfisik yaitu terkait dengan suasana belajar yang kondusif.

2. Gambaran Keberhasilan Kurikulum Melalui Pemanfaatan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan suatu lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013. Melalui penerapan Kurikulum 2013 ini pastinya memiliki pengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik. Penerapan Kurikulum 2013 ini memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk menggali serta menemukan pengetahuan sendiri melalui kegiatan pembelajaran yang sifatnya *scientific*. Proses pembelajaran tidak lagi berpusat di kelas melainkan pembelajaran bisa dilakukan di lingkungan sekitar seperti halnya laboratorium, selain itu peserta didik juga bisa memanfaatkan internet serta media lainnya untuk mendapatkan pengetahuan. Selain itu melalui penerapan Kurikulum 2013 ini juga memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk dapat

mengembangkan keterampilan juga sikapnya yang mana dalam hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.⁴⁴

Menurut Mulyasa dalam Mondang Munthe, indikator keberhasilan implementasi kurikulum 2013 juga bisa dilihat dari beberapa indikator-indikator perubahan yaitu:⁴⁵

- a. Terdapat lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri.
- b. Terdapat peningkatan mutu pembelajaran.
- c. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar.
- d. Adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat.
- e. Adanya peningkatan tanggung jawab sekolah.
- f. Tumbuhnya sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara utuh dikalangan peserta didik.
- g. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- h. Terciptanya iklim yang aman, nyaman, dan tertib sehingga pembelajaran dengan tenang dan menyenangkan (*joyfull learning*).
- i. Adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous quality management*).

Target dari penerapan Kurikulum 2013 yaitu perubahan pendidikan karakter yang saling terintegrasi baik itu mulai dari program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sebagaimana kesimpulan penelitian

⁴⁴Melkianus Suluh & Dekriati Ate, "Efektifitas Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Kesiapan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sekolah," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Juli 2019, 250–251.

⁴⁵Mondang Munthe, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau Dari Sudut Manajerial," *Universitas Dharmawangsa* Volume 14, Nomor 2 (April 2020): 270.

Ahmad Nursobah dalam Machrus Salim mengatakan bahwa dengan menekankan aspek kognitif yang didukung aspek afektif dan psikomotorik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, sebab pelajaran lebih banyak diarahkan pada kegiatan praktik dari pada materi, selain itu juga untuk memunculkan kreatifitas siswa melalui keterampilan.⁴⁶

Dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan, sumber belajar memiliki beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

- a. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan dikembangkan dapat diperoleh lebih awal.
- b. Merupakan pemandu secara teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada pembentukan kompetensi secara tuntas.
- c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan.
- d. Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan kompetensi dasar yang sedang dikembangkan dengan kompetensi dasar lainnya.

⁴⁶Machrus Salim & Nila Mujtahid, "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs Di SMP Raden Fatah Batu dan MTs. Ihyatul Ulum Dukun Gresik)," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* Volume 4, Nomor 1 (Maret 2020): 90.

⁴⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.*, 51-52.

- e. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu.
- f. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul, sebagai konsekuensi logis dalam pengembangan kompetensi dasar yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari peserta didik yang sedang belajar.

Sumber belajar merupakan hal penting yang dapat membangun pengetahuan dan keterampilan siswa melalui pengalaman belajarnya.⁴⁸Ketersediaan serta pemanfaatan sumber belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.⁴⁹Sebagaimana yang diutarakan oleh Abdul Aziz bahwasanya sumber belajar adalah faktor penting yang sangat menentukan tinggi juga rendahnya kualitas hasil pembelajaran di sekolah. Melalui pemanfaatan sumber belajar secara optimal yang dilakukan oleh guru maupun siswa akan memperkaya khazanah belajar siswa serta mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Dengan ini dapat diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar ini merupakan bagian dari faktor instrumental yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa atau pencapaian prestasi siswa.⁵⁰

⁴⁸Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017).

⁴⁹H. Nurokhim, *Menguak Strategi Pembelajaran Nabi SAW Berbasis Ghazwah dan Sariyyah* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021)., 99.

⁵⁰Abdul Aziz, *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar Dalam Meraih Prestasi* (Jakarta: Guepedia Publisher, 2020)., 11-12.

Adapun gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini bisa kita lihat atau ketahui melalui hasil pencapaian siswa baik itu pada bidang akademik maupun nonakademik. Hasil pencapaian siswa ini juga cakupannya bukan hanya dilihat dari peraih juara dari berbagai kejuaraan yang diikuti diberbagai tingkat, misalnya seperti peraih juara Lomba Karya Tulis Ilmiah, Tenis Meja, debat, dan masih banyak peraih juara dari berbagai lomba yang berhasil dicapai oleh peserta didik SMA Negeri 4 Pamekasan. Namun bukan hanya itu saja, namun gambaran keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan ini juga dilihat dari hasil atau pencapaian prestasi siswa di dalam kelas, baik itu dari segi akademik atau nonakademik. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan juga dilihat dari segi banyaknya lulusan SMA Negeri 4 Pamekasan yang diterima di Perguruan Tinggi favorit seperti UNESA, UMM, UTM, dan IAIN Madura.

Sumber belajar yang dimanfaatkan dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat pemanfaatan sumber belajar maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan berkualitas, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.⁵¹

Prestasi belajar merupakan serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai

⁵¹ Narwoto & Soeharto, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 3, Nomor 2 (Juni 2013)., 228.

perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.⁵²

Hasil sebuah prestasi belajar tentunya memiliki beberapa aspek yang dapat menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. adapun aspek-aspek tersebut yaitu:⁵³

a. Aspek Kognitif

Sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi, untuk mengukur prestasi siswa pada bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu tes tulis maupun tes lisan. Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi enam tingkatan, yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan, tujuan instruksional pada tingkatan ini menuntut siswa untuk mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya seperti fakta.
- 2) Tingkat pemahaman, pada tingkat pemahaman ini dihubungkan dengan kemampuan-kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan dan informasi yang telah diketahui dengan menggunakan kata atau bahasa sendiri, yang mana dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali apa yang telah didengar dengan kata-kata.

⁵² Ahmad Syafi'i, dkk, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (Juli 2018): 118.

⁵³ *Ibid.*, 118-120.

- 3) Tingkat penerapan, yaitu merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai macam masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Tingkat analisis, yaitu merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, serta membiarkan komponen-komponen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa, atau kesimpulan dan memeriksa komponen tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.
- 5) Tingkat sintesis, yaitu kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.
- 6) Tingkat evaluasi, yaitu tingkatan ini merupakan level tertinggi yang mengharuskan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan ranah berfikir yang meliputi watak perilaku misalnya seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Aspek afektif ini akan menentukan keberhasilan belajar seseorang, hal

ini dikarenakan orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Prestasi yang bersifat afektif ini meliputi penerimaan sambutan, apresiasi atau sikap menghargai, internalisasi atau pendalaman, dan karakterisasi atau penghayatan. Misalnya saja seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan, dan sebagainya.

Capaian prestasi belajar tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi selalu berkaitan antara satu dengan yang lainnya, maka dari itu seorang peserta didik dengan memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ketiganya sama-sama bekerja dan meningkat dengan baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang jauh lebih baik dan sempurna. Karena jika ketiga aspek tersebut di atas dimiliki oleh siswa, maka siswa tidak hanya akan cerdas dalam mata pelajaran, namun juga cerdas dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang mana kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan anatar satu dengan yang lainnya karena kedua faktor tersebut saling berinteraksi baik itu secara

langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar siswa. Kedua faktor tersebut yaitu:⁵⁴

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa yaitu:

- 1) Faktor jasmani (fisiologi), dalam hal ini misalnya seperti penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh.
- 2) Faktor psikologi, faktor ini meliputi dua hal, yaitu:
 - a) Faktor intelektual, dalam hal ini meliputi faktor potensial (kecerdasan, dakat), dan faktor kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki).
 - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan emosi.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Keadaan keluarga, yang mana dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. keadaan yang ada dalam lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar, misalnya seperti cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

⁵⁴ Ahmad Syafi'i, dkk, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi." 121-122.

- 2) Keadaan lingkungan sekolah, yang mana dalam hal ini lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis, yang di dalamnya meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa yang lainnya, alat pelajaran, dan fasilitas belajar yang lainnya.
- 3) Keadaan lingkungan masyarakat, yang dalam hal ini lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dikarenakan kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan sekitar rumah dapat mempengaruhi siswa sehingga dengan ini maka hendaknya dalam lingkungan masyarakat tersebut siswa berada pada lingkup yang positif.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwasanya sumber belajar merupakan suatu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, yang mana pencapaian hasil belajar siswa ini merupakan suatu gambaran dari keberhasilan kurikulum yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Di SMA Negeri 4 Pamekasan gambaran keberhasilan kurikulum dengan pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik yang tentunya dalam hal ini bukan hanya terkait dengan pencapaian prestasi dengan mengikuti berbagai macam lomba diberbagai tingkatan, namun dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik ketika di dalam kelas yang tentunya melalui penilaian dari seorang guru. Selain itu, di SMA Negeri 4 Pamekasan gambaran keberhasilan pelaksanaan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar juga dilihat dari banyaknya siswa SMA Negeri 4 Pamekasan yang diterima

diberbagai Perguruan Tinggi favorit seperti UNESA, UMM,UTM, IAIN Madura, dan lainnya.

3. Kendala dan Alternatifnya Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Kendala merupakan suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan dalam hal ini harus memiliki alternatif tertentu sesuai kendala yang dihadapi guna mengatasinya.⁵⁵Dalam hal ini kendala dalam pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu biasanya terkait dengan pemadaman listrik yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran, misalnya seperti dalam kegiatan belajar mengajar yang seharusnya menggunakan LCD proyektor dan speaker untuk menampilkan video pembelajaran dan slide materi terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Kendala lainnya seperti waktu, karena pada masa pandemi seperti saat ini waktu pembelajaran itu sangat minim yang mana dalam hal ini membuat para guru untuk dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk digunakan dan tentunya sumber belajar tersebut mudah untuk didapat dan juga mudah untuk digunakan yang dalam artian pemilihan sumber belajar yang efektif dan efisien.

Alternatif merupakan suatu bentuk penyelesaian dari suatu kendala yang menghambat dalam pencapaian tujuan. Dalam hal ini alternatif yang

⁵⁵Soewarno, dkk, "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2016): 23.

digunakan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam memanfaatkan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu dengan menggantikan sumber belajar yang bermasalah atau tidak dapat dimanfaatkan pada saat kegiatan pembelajaran dengan sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti dari sumber belajar tersebut. Selain itu juga alternatif untuk mengatasi kendala dalam minimnya waktu yang dihadapi untuk memanfaatkan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, yaitu dengan cara pemilihan sumber belajar yang lebih efisien, efektif, mudah dioperasikan, dan fleksibel. Sehingga dengan begini, minimnya waktu pembelajaran yang tersedia pada masa pandemi Covid-19 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin melalui pemanfaatan sumber belajar yang lebih praktis dan tidak memakan waktu banyak.

Selaras dengan penjelasan yang ada dalam Suryanti bahwasanya dalam memilih atau menentukan sumber belajar seorang guru hendaknya mempertimbangkan beberapa hal seperti:⁵⁶

- a. Ekonomis, yaitu terkait dengan biaya penggunaan sumber belajar.
- b. Teknisi, yaitu terkait dengan pendidik atau orang lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar.
- c. Bersifat praktis dan sederhana, yaitu terkait dengan mudah dijangkaunya sumber belajar tersebut, mudah dilaksanakan dan tidak begitu langka.

⁵⁶Suryanti, *Pengelolaan Pengajaran.*, 73-74.

- d. Bersifat fleksibel, yaitu terkait dengan sumber belajar yang digunakan merupakan sesuatu yang tidak kaku, namun mudah dikembangkan.
- e. Relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran yang lain.
- f. Dapat membantu efisiensi serta kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran.
- g. Memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas pengajaran khususnya peserta didik.
- h. Selaras dengan interaksi serta strategi pembelajaran yang telah dirancang dan sedang dilaksanakan.

Disisi lain, dengan adanya sumber belajar diharapkan dapat memberikan pengaruh dan memberikan hasil yang optimal dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yang mana implikasi dari hal tersebut yaitu pencapaian prestasi belajar siswa. Sehingga dengan pemilihan sumber belajar yang tepat untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu:⁵⁷

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah dan motivasi belajar peserta didik.

⁵⁷ Herpratiwi & Yohanes Edi Purwanto, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), 26-27.

- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual dengan cara mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis, dan pengembangan bahan pembelajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d. Meningkatkan pematapan pembelajaran dengan jalan meningkatkan kemampuan sumber belajar, penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, dan memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Agar dapat memilih sumber belajar dengan tepat, maka perlu diketahui ciri-ciri daripada sumber belajar itu sendiri. Adapun ciri-ciri sumber belajar menurut Sudjana dalam Ani Cahyadi yaitu sebagai berikut:⁵⁸

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi,

⁵⁸ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur* (Kota Serang Baru: Penerbit Laksita Indonesia, 2019)., 85-86.

sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah dan motivasi belajar peserta didik.

- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual dengan cara mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis, dan pengembangan bahan pembelajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d. Meningkatkan pemantapan pembelajaran dengan jalan meningkatkan kemampuan sumber belajar, penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, dan memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Berdasarkan pemaparan di atas bisa disimpulkan bahwasanya kendala merupakan hambatan dalam pencapaian suatu tujuan, yang mana jika setiap ada kendala maka harus ada juga solusi atau alternatif penyelesaiannya. Dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan kendala yang dihadapi biasanya berupa pemadaman listrik. Selain itu juga kendala yang

dihadapi berupa minimnya waktu pembelajaran yang disebabkan karena masa pandemi Covid-19. Berdasarkan kendala yang dihadapi tersebut maka yang menjadi alternatifnya yaitu dengan jalan memanfaatkan sumber belajar lainnya sebagai pengganti sumber belajar yang sedang tidak dapat digunakan atau bermasalah. Selain itu juga pemilihan sumber belajar yang lebih efisien, efektif, praktis, mudah dioperasikan, dan fleksibel menjadi alternatif untuk mengatasi kendala lainnya.